

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebuah perpustakaan dalam lembaga penelitian memiliki peran penting dalam menjamin akses informasi. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki tanggung jawab melakukan akuisisi, pengorganisasian, preservasi dan diseminasi informasi ilmiah kepada pengguna. Informasi adalah kekuatan informasi ilmiah adalah kekuatan untuk bisa meningkatkan produktifitas peneliti. Produk penelitian yang dihasilkan baik cetak maupun elektronik semua harus ada di perpustakaan agar nilai histori dan perkembangan ilmu pengetahuan memiliki rekam jejak dan dapat diakses oleh siapa pun yang membutuhkan.

Perkembangan pengetahuan saat ini tidak bisa lepas dari rekam jejak informasi sebelumnya. Untuk tetap memperoleh informasinya maka preservasi atau pelestarian bahan pustaka menjadi sebuah kemestian. Jika terjadi kerusakan maka isi atau kandungan intelektual di dalamnya akan hilang. Oleh karena itu perawatan bahan pustaka menjadi suatu tema atau cabang ilmu perpustakaan dan informasi.

Perawatan bahan pustaka sangat diperlukan untuk menunjang fungsi perpustakaan dalam melaksanakan jasa perpustakaan dengan mengusahakan agar kondisi bahan pustaka terpelihara sebaik mungkin dan siap pakai. Pada umumnya media yang digunakan pada bahan pustaka adalah kertas, baik dalam

bentuk buku, surat kabar, naskah, peta, gambar, dokumen dan bahan cetakan lainnya, selain itu ada juga perpustakaan yang memiliki koleksi foto dan negatif foto. Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bagi perpustakaan yang telah maju sudah melengkapi koleksinya dengan bentuk mikro (mikrofilm dan mikrofis), rekaman suara, film, penyimpanan data elektronik, CD-ROM dan lain-lain. Semua koleksi tersebut pasti akan mengalami kerusakan

Bahan pustaka merupakan salah satu bagian terpenting dalam sebuah sistem perpustakaan. Pada umumnya perpustakaan memiliki koleksi bahan pustaka yang terbuat dari kertas yang merupakan bahan yang mudah robek dan terkena noda. Cepat atau lambat proses kerusakan tergantung pada mutu kertas, iklim daerah serta perawatannya menyebabkan bahan pustaka harus dilestarikan.

Pelestarian bahan pustaka tidak hanya menyangkut pelestarian dalam bidang fisik, tetapi juga pelestarian dalam bidang informasi yang terkandung di dalamnya. Pelestarian ini dilakukan agar bahan pustaka dapat dipakai lebih lama dan bisa menjangkau lebih banyak pemustaka di perpustakaan. Sehingga pemustaka dengan senang hati akan berkunjung ke perpustakaan karena bahan pustaka yang tersedia terawat dengan baik

Pelestarian dan perawatan bahan pustaka di lingkungan perpustakaan merupakan kegiatan yang perlu mendapat perhatian. Tidak semua jenis perpustakaan harus melakukan pelestarian koleksi yang dimilikinya, akan tetapi perawatan bahan pustaka menjadi kegiatan yang perlu dilakukan oleh semua jenis perpustakaan. Perawatan terhadap bahan pustaka perlu dilakukan

karena untuk menjamin bahan koleksi yang dimiliki perpustakaan agar selalu siap untuk digunakan pemakai oleh setiap saat.¹

Fungsi perpustakaan yaitu melestarikan khazanah bangsa. Bahan pustaka itu harus dilestarikan karena memiliki nilai yang sangat tinggi bahkan memiliki nilai budaya suatu bangsa yang merupakan catatan ataupun rekaman hasil pemikiran manusia yang memiliki akal dan ilmu pengetahuan. Sebagaimana Allah berfirman dalam Alquran Surah Ar Ruum Ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Ayat di atas menjelaskan tentang larangan kepada manusia agar tidak merusak sesuatu, dan juga tidak mengadakan perbaikan. Berhubungan dengan ayat di atas maka sama halnya dengan preservasi di perpustakaan. Di perpustakaan bahan koleksi pustaka harus dijaga dan tidak dirusak oleh pemustaka. Begitu pula, dengan pustakawannya agar merawat koleksi bahan perpustakaan dan juga melakukan perbaikan kepada koleksi yang sudah rusak. Sebagaimana dalam hasil penelitian Sudarsono terhadap preservasi bahan pustaka dikatakan bahwa pelestarian bahan pustaka merupakan suatu kebutuhan bagi perpustakaan dan dengan hasil budaya dan pelayanan ilmu pengetahuan.²

¹ Darmono, "Kebutuhan dan perilaku pencarian Informasi Penunjang Studi Mahasiswa Pansasarjana: Studi 2 Kasus di Dua Perguruan Tinggi Penyelenggara Program Pasca Sarjana di Malang", Dalam *Buletin FK2PT*, Th. VI, No. 1-2, 2001, h. 70.

² Irad Al Kautsar, "Preservasi Bahan Pustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kab. Takalar, *Skripsi*, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, 2016, h. 12.

Menurut Ibrahim dalam penelitiannya terhadap perawatan dan pelestarian bahan pustaka, dikatankan bahwa kelompok penyebab kerusakan yang ketiga adalah yang berasal dari manusia, terutama karena penggunaan yang salah, teknik penjilidan yang kurang memenuhi syarat serta prosedur penyusunan bahan pustaka di rak yang kurang rapi dan sebagainya.³ Manusia sebagai potensial yang dapat menyebabkan kerusakan bahan pustaka apabila kurang memahami cara menggunakan bahan pustaka dengan benar. Pemustaka di ruang perpustakaan membaca koleksi perpustakaan dengan cara melipat, hal ini berakibat rusaknya buku pada bagian punggungnya yang harus diadakan pelestarian bahan pustaka kembali.

Pelestarian bahan pustaka di Perpustakaan Umum Kota Banjarmasin sendiri lebih membahas kepada preservasi. Adapun istilah yang berkaitan dengan penelitian bahan koleksi di perpustakaan Umum Kota Banjarmasin seperti: pelestarian, perlindungan, perawatan, preservasi, prefentif, restorasi, reproduksi dan penyimpanan koleksi perpustakaan.

Koleksi perpustakaan adalah hal yang sangat penting dari suatu perpustakaan, pentingnya preservasi bahan pustaka yang membuat peneliti tertarik untuk mengeahui cara preservasi bahan pustaka di Perpustakaan Umum Kota Banjarmasin. Ketertarikan peneliti dilatar belakangi dari hasil observasi di perpustakaan Umum Kota Banjarmasin yang memiliki beberapa buku yang

³ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 80.

harus di perbaiki. Peneliti mengangkat judul “Preservasi Bahan Pustaka di Perpustakaan Umum Kota Banjarmasin”

Peneliti mengambil tempat di Perpustakaan Umum Kota Banjarmasin karena koleksi di sana sangat rapat dan masih bagus, itu karena pustakawannya selalu menjaga bahan pustakanya agar tidak rusak. Jadi di sini peneliti akan mengambil tempat penelitian di Perpustakaan Umum kota Banjarmasin.

B. Definisi Operasional

Bahan Pustaka adalah unsur penting dalam sistem perpustakaan, dimana bahan pustaka harus dilestarikan karena memiliki nilai informasi yang mahal. Pemeliharaan bahan pustaka tidak hanya secara fisik saja, namun juga meliputi isinya yang berbentuk informasi yang terkandung di dalamnya. Pemeliharaan merupakan kegiatan mengusahakan agar bahan pustaka yang kita punya tidak cepat mengalami kerusakan, awet, dan bisa dipakai lebih lama, demi menjaga informasi yang ada didalam bahan pustaka tersebut serta bisa dijangkau lebih banyak pembaca perpustakaan.⁴

Prevervasi adalah penananan yang berhubungan langsung dengan pada bahan pustaka. Kerusakan yang disebabkan oleh udara lembab, faktor kimiawi, serangga dan mikroorganisme yang harus dihentikan untuk menghindari kerusakan lebih lanjut.

⁴ Karmidi Martoatmadjo, *Pelestarian Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universita Terbuka, Depdikbud, 1993), h. 2.

C. Fokus Masalah

1. Bagaimana kegiatan preservasi bahan pustaka di Perpustakaan Umum Kota Banjarmasin?
2. Kendala apa saja yang dihadapi dalam preservasi bahan pustaka di Perpustakaan Umum Kota Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana preservasi yang dilakukan di Perpustakaan Umum Kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam preservasi di Perpustakaan Umum Kota Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Penulis perlu memaparkan alasan memilih judul, adapun alasan penulis dalam memilih judul ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan semakin banyaknya koleksi buku dipergustakaan membuat pemustaka memiliki inisiatif yang condong untuk melakukan suatu perbaikan
2. Berdasarkan aspek yang diteliti mengenai permasalahan tersebut, serta dengan tersedia perpustakaan menunjang adanya kegiatan preservasi yang dapat dilakukan penelitian
3. Pembahasan skripsi ini berkaitan dengan bidang keilmuan yang penulis pelajari di Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin, serta berdasarkan data jurusan, belum ada yang membahas pokok permasalahan ini, sehingga memungkinkan untuk mengangkatnya sebagai judul skripsi.

F. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Peneliti berharap berhasil dalam penelitian kali ini yang dijadikan kebijakan dalam memperhatikan preservasi bahan pustaka dipergustakaan.
2. Menumbuhkan kesadaran pustakawan dalam preservasi bahan pustaka.
3. Menumbuhkan kesadaran pemustaka agar menjaga bahan pustaka.
4. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi peneliti yang lain.

G. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, penelitian melakukan penelaahan karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti, diantara:

Penelitian pertama yaitu laporan praktik kerja lapangan yang ditulis oleh Lukman Suharyanto dengan judul “Preservasi dan Konservasi Koleks Cetak di Perpustakaan SMAN 5 Yogyakarta”. Latar belakang terbuatnya laporan ini karena meneliti tentang perawatan dan pelestarian bahan pustaka meliputi kegiatan reproduksi bahan pustaka, penjilidan, laminasi, dan pencegahan faktor-faktor perusak koleksi.⁵

Peneliti kedua berupa Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Bu’ang, Reni Anggraini, Sabrina Tri Ambarwati dan Zahrotun Fadhila yang berjudul “Pelestarian Bahan Pustaka di Museum Balaputera Dewa Sumatra Selatan” Latar belakang terbuatnya jurnal ini karena meneliti tugas museum tentang konservasi dan restorasi, berkaitan dengan arti dan tugas museum tersebut melalui kegiatan konservasi dan restorasi koleksi museum yang dapat diperbaiki dan diawetkan didalam museum seingga dapat dijaga dengan baik.⁶

Peneliti ketiga berupa jural yang ditulis oleh Ade Darma Putra dan Marlina yang berjudul “Preservasi dan Konservasi Pustaka di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta”. Latar belakang terbuatnya jurnal ini karena didalam

⁵ Lukman Suharyanto, “Preservasi dan Konservasi Koleksi Cetak di Perpustakaan SMA N 5 Yogyakarta”, dalam *Laporan Praktek Kerja Lapangan*, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, h. 3.

⁶ Muhammad Bu’ang, dkk., “Pelestarian Bahan Pustaka di Museum Balaputera Dewa Sumatra Selatan”, dalam *Jurnal Iqra* Vol. 12 No. 01 Mei, 2018, h. 100.

perpustakaan Proklamator Bung Hatta ada ruangan fumigasi untuk melestarikan bahan pustaka namun ruangan tersebut tidak digunakan dengan semestinya, bahkan ruangan tersebut mejadi gudang untuk Koran bekas. Penyimpanan bahan pustaka pada perpustakaan harus ditata dengan baik selain preservasi bahan pustaka, juga mempermudah menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan oleh pemustaka.⁷

Dilihat dari penelitian – penelitian terdahulu yang telah diketahui perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah latar tempat penelitian dan persamaanya adalah bertamakan preservasi bahan pustaka. Maka peneliti melakukan penelitian Preservasi Bahan Pustaka di Perpustakaan Umum Kota Banjarmasin serta bagaimana kegiatan preservasi yang dilakukan oleh pustakawan di Perpustakaan Umum Kota Banjarmasin

⁷ Ade Darma Putra & Marlini, “Preservasi dan Konservasi Pustaka Di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta”, dalam *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, FBS Universitas Negeri Padang, Vol. 1 No. 2, Maret, 2013, h. 10.

H. Sistematikan Penulisan

Dalam sistematikan penulisan ini akan menguraikan sistematis mulai dari Bab I sampai Bab V dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, fokus masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terhadulu dan sistematikan penulisan.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Bab ini berisi landasan teori terhadap hal-hal yang berkaitan yang hendak diteliti dari preservasi bahan pustaka, pengertian bahan pustaka, koleksi perpustakaan, perpustakaan umum.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data, dan prosedur penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan Preservasi Bahan Pustaka di Perpustakaan Umum Kota Banjarmasin, gambaran lokasi, penyajian data, analisis data.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab akhir yang terdiri atas dari kesimpulan keseluruhan pembahasan, saran terkait temuan-temuan hasil dari penelitian dan rekomendasi untuk perpustakaan umum kota Banjarmasin.